

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan merupakan salah satu penelitian korelasional. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai hubungan korelasi antara citra diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

3.02. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.02.01. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen : Kepercayaan Diri
2. Variabel Independen : Citra Diri

3.02.02 Definisi Operasional

3.02.02.01. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sebuah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga individu yang bersangkutan dapat melakukan segala hal yang hendak dicapai dengan baik. Skala kepercayaan diri dibuat berdasarkan aspek kepercayaan diri, yaitu a) Keyakinan akan kemampuan diri sendiri, b) Optimis, c) Objektif, d) Bertanggung jawab, e) Rasional dan realistis. Semakin tinggi skor

yang didapatkan, maka menunjukkan semakin tinggi kepercayaan diri pada mahasiswi, begitu pula sebaliknya.

3.02.02.02. Citra Diri

Citra diri merupakan suatu cara seseorang dalam melihat dirinya sendiri serta seberapa paham individu tersebut dengan dirinya sendiri. Skala citra diri disusun berdasarkan komponen citra diri, yaitu a) Komponen persepsi, b) Komponen konsep, c) Komponen Sikap. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka akan semakin tinggi pula citra diri yang dimiliki mahasiswi, begitu pula sebaliknya.

3.03. Subjek Penelitian

3.03.01 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi, berkenaan dengan data, bukan dengan orang maupun benda (Nazir, 2013). Populasi yang digunakan adalah mahasiswi yang berusia 18-27 tahun.

3.03.02. Sampling

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri atau sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Narbuko dan Achmadi (2003)

3.04. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah sekumpulan item yang dibuat berdasarkan hipotesis yang digunakan. Subjek akan diminta untuk menunjukkan seberapa setuju atas pernyataan yang diberikan, dari sangat tidak setuju menjadi sangat setuju. (Joshi, Kale, Chandel, Pal, 2015). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala citra diri.

3.04.01. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat aspek kepercayaan diri dari Lauster (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012), yaitu keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Pada penilaian skala ini, terdapat lima pilihan alternatif jawaban yang disediakan. Subjek nanti akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaan yang dialami dengan sejujur-jujurnya. Dalam menjawab pertanyaan tidak diada jawaban benar ataupun salah. Pertanyaan akan terdiri dari *favourable* dan *unfavourable* dengan total 30 *item*.

Pada pertanyaan *favourable*, bagi subjek yang memilih Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor 5, skor 4 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk Ragu (R), kemudian skor 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu juga sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable*.

Berikut adalah tabel penyajian rancangan total item skala kepercayaan diri:

Tabel 1

Blueprint Kepercayaan Diri

Aspek	Jumlah item		Total item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki	3	3	6
Optimis	3	3	6
Objektif	3	3	6
Bertanggung jawab	3	3	6
Rasional dan Realistis	3	3	6
Total	15	15	30

3.04.02. Skala Citra Diri

Skala citra diri yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen citra diri dari Jersild (dalam Ni'mah dan Rohmatun, 2017), yaitu komponen persepsi, komponen konsep, dan komponen sikap.

Pada penilaian skala ini, terdapat lima pilihan alternatif jawaban yang disediakan. Subjek nanti akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaan yang dialami dengan sejujur-jujurnya. Dalam menjawab pertanyaan tidak diada jawaban benar ataupun salah. Pertanyaan akan terdiri dari *favourable* dan *unfavourable* dengan total 24 *item*.

Subjek yang menjawab pertanyaan *favourable* Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor 5, skor 4 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk Ragu (R), kemudian skor 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Begitu pula sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable*.

Berikut adalah tabel penyajian rancangan total item skala kepercayaan diri:

Tabel 2

Blueprint Citra Diri

Aspek	Jumlah item		Total item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Komponen persepsi	4	4	8
Komponen konsep	4	4	8
Komponen sikap	4	4	8
Total	12	12	24

3.04.03 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.04.03.01. Validitas

Validitas adalah kesahihan, yaitu, kecocokan antara alat pengukur dengan tujuan pengukuran. Narbuko dan Achmadi (2003). Penelitian ini akan menggunakan pengujian korelasi *Bivariate* dari Pearson, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item dinyatakan *valid* apabila r hitung $>$ r tabel, dengan taraf uji sig. 0,05.

3.04.03.02. Reliabilitas

Reliabilitas berarti keterpercayaan. Maksudnya, sebuah alat ukur yang digunakan haruslah terpercaya (Narbuko dan Achmadi, 2003). Suatu skala dianggap reliabel bila secara konsisten memberikan hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda (Nasution, 2014). Pada penelitian ini sebuah alat ukur

dinyatakan reliabel apabila koefisien alpha mendekati angka 1,0 (Azwar, 1997)

3.05. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik. Metode analisis statistik yang digunakan ialah menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Perhitungan ini menggunakan IMB SPSS 25 *for windows*.

